

**UPAYA KEPOLISIAN RESOR KAB. LIMA PULUH KOTA  
DALAM MENGATASI PENYALAHGUNAAN  
NARKOTIKA PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)*

Oleh:

**SINTIA**  
**NPM. 1310013311007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**UPAYA KEPOLISIAN RESOR KAB. LIMA PULUH KOTA  
DALAM MENGATASI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA PADA  
REMAJA**

**Sintia , Muslim<sup>I</sup>,Nurharmi<sup>II</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan**  
**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta Padang**  
**E- mail : [sintia@yahoo.com](mailto:sintia@yahoo.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui bagaimana peran Kepolisian dalam pencegahan peredaran Narkotika pada Remaja. 2) Untuk mengetahui bagaimana peran Kepolisian dalam mengatasi penyalahgunaan narkotika pada Remaja. 3) Untuk mengetahui bagaimana upaya kepolisian dalam mengatasi penyalahgunaan narkotika pada Remaja di Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah Kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya Resor Kab. Lima Puluh Kota dalam mengatasi penyalahgunaan narkotika dikalangan remaja belum sepenuhnya berjalan dengan baik, dikarenakan jumlah staf kepolisian yang kurang dari standar, dan bocornya informasi ketika akan melakukan razia.

**Kata Kunci:Kepolisian, Penyalahgunaan, Narkotika, Remaja**

## **DISTRICT POLICE RESORT FIFTY CITY EFFORTS IN OVERCOMING DRUG ABUSE IN ADOLESCENTS**

**Sintia , Muslim<sup>I</sup>,Nurharmi<sup>II</sup>**

<sup>1</sup>Program Pancasila and Citizenship Education Study  
Education Department of Social Studys  
Faculty of Teacher Training and Education  
Bung Hatta University  
E- mail : [sintia@yahoo.com](mailto:sintia@yahoo.com)

### **ABSTRACK**

This study aims : 1) to know how the role of police in the prevention of narcotics circulation in adolescents. 2) to know how the role of police in overcoming abuse of narcotics in adolescents. 3) to find out how the police effort in evercoming drug abuse in adolescents in fifty cities district, this type of research is qualitative. Intruments used are Interviews, Questionnaires, and documentation. The results of this study indicate that the efforts of district resorts fifty cities in overcoming drug abuse among teenagers have not fully well, because the number of police staff is less than standard, and the leaking of information when going to conduct raids.

**Keywords: Police, Abuse, Narcotics, Adolescents**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahillobbil'alamin*

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: Upaya Kepolisian Resor Kab.Lima Puluh Kota Dalam Mengatasi Penyalagunaan Narkotika Pada Remaja''.

Skripsi ini ditulis guna memenuhi salah satu persyaratan untuk meraih gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Penelitian Menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna,karena keterbatasan yang peneliti miliki. Dalam menyelesaikan skripsi ini, Penelitian banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh Karena itu pada kesempatan ini penelitian ingin mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr.H Muslim, SH. MPd selaku Pembimbing I`yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dengan sepenuh hati.
2. Bapak Drs.Nurharmi,M.Si., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dengan sepenuh hati.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PPKn Jurusan P.IPS Universitas Bung Hatta.
4. Dekan dan Wakil FKIP Univesitas Bung Hatta.

5. Staf Tata Usaha FKIP Universitas Bung Hatta.
6. Kepada kedua orang tua yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menjalankan Skripsi ini.
7. Sukra Alhamda yang selalu membantu dalam kesulitan.
8. Dewi. Riska yang selalu membantu dalam kesulitan.
9. Rekan-rekan sesama mahasiswa, khususnya Program Studi PPKn Jurusan P.IPS FKIP Universitas Bung Hatta.
10. Pihak-pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terwujud.

Semoga Allah membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti dengan rahmat yang berlimpah ganda, dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermamfaat bagi semua yang membaca.

Padang, 05 Juli 2017

Penulis

Sintia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 LatarBelakangMasalah .....	1
1.2 Indentifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
2.1 Tinjauan Tentang Narkotika .....	8
2.1.1 PengertiantentangNarkotika .....	8
2.1.2 Jenis-JenisNarkotika .....	9
2.1.3 Dampak Bagi Remaja Mengkosumsi Narkotika .....	11
2.2 Tinjauan Tentang Penyalahgunaan Narkotika .....	13
2.2.1 Pengertian Penyalahgunaan Narkotika .....	13
2.2.1 Upaya Mengatasi Penyalahgunaan Narkotika .....	16
2.3 Tinjauan Tentang Remaja .....	17
2.3.1 Pengertian Remaja .....	17
2.3.2 Batas Usia Remaja .....	17
2.4 Tinjauantentangkepolisian.....	19
2.4.1 Pengertiankepolisian.....	19
2.4.2 Tugas Kepolisian .....	20
2.4.3 KewenanganKepolisian.....	22
2.5 Penelitian Relevan .....	23
2.6 Kerangka Konseptual.....	24
2.7 Pertanyaan Penelitian.....	25
<b>BABIIMETODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Tempat Penelitian .....	26
3.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.4 Variabel dan Indikator Variabel .....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7 Instrumen Penelitian .....	30

3.8	Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian .....	33
4.2	Gambar Umum Wilayah .....	33
4.2.1	Geografis,Administratif dan kondisi fisik.....	33
4.2.2	Demografis .....	38
4.2.3	Solusi dan Budaya.....	39
4.3	Upaya Kepolisian Resor Kab.lima Puluh Kota Dalam MengatasiPenyalahgunaan Narkotika Pada Remaja .....	40
4.3.1	Kendala Kepolisian Resort Kab.Lima Puluh Kota Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja .....	43
4.3.2	Upaya Mengatasi Kendala Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja .....	47
4.4	Pembahasan.....	49
4.4.1	Deskripsi Upaya Kelosian Resort Kab.Lima Puluh Kota Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkotika .....	50
4.4.2	Deskripsi Kendala Kepolisian Resort Kab.Lima Puluh Kota Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja.....	53
4.4.3	Deskripsi Upaya Mengatasi Kendala-Kendala Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkotika .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	55
5.2	Saran .....	59

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Upaya Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Berdasarkan Hasil Kusioner .....	42
Tabel 4.2 Distribusi Kendala Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja .....	45
Tabel 4.3 Jumlah Kasus Narkotika Di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013- 2015 .....	46
Tabel 4.4 Distribusi Upaya Mengatasi Kendala Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja .....	46

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masa remaja adalah masa akan beralihnya ketergantungan hidup kepada orang lain. Dia mulai menentukan jalan hidupnya. Selama menjalani pembentukan kematangan dalam sikap, berbagai perubahan kejiwaan terjadi, bahkan mungkin kegoncangan. Kondisi semacam ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia tinggal. Pada sisi lain remaja sering kali tidak mempunyai tempat mengadu untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Sehingga sebagai pelarian remaja sering kali terjerumus, seperti mabuk-mabukan, narkoba dan kriminalitas atau yang disebut kenakalan remaja.

Kenakalan remaja menurut Sarwono (2016:251) merupakan perilaku menyimpang dari kebiasaan atau melanggar hukum”. Salah satu contoh kenakalan remaja adalah penyalahgunaan narkoba. Dulu narkoba hanya dipakai secara terbatas oleh beberapa komunitas manusia diberbagai negara. Tapi kini narkoba telah menyebar dalam spektrum yang kian meluas. Pada era modern dan kapitalis memutakhir, narkoba telah menjadi problem di berbagai belahan bumi. Narkoba yang telah mengobrak-abrik nalar yang cerah, merusak jiwa dan raga, yang bisa mengancam masa depan manusia.

Dalam Undang-Undang 35 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 1 yang dimaksud dengan “Narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan

rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan, yang dibedakan kedalam golongan-golongan sebagai mana terlampir dalam Undang-Undang ini ”.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi dari kenakalan remaja diantaranya disebabkan oleh pengaruh narkoba yang nantinya mengakibatkan penurunan atau perubahan kesadaran dan akan nantinya bisa melakukan hal-hal yang tidak diinginkan.

Sebagaimana diketahui, bahwa dalam proses menangani kasus dari tindak pidana narkoba diperlukan pihak yang berwenang dalam menangani kasus tersebut nantinya akan mempengaruhi dalam mengatasi pemberantasan narkoba, hal ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 dalam Pasal 5 ayat(1) yang dimaksud dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah:

- (1) “Kepolisian Negara Republik Indonesia merupakan alat Negara yang berperan dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka terpeliharanya keamanan dalam negeri, (2) Kepolisian Negara Republik Indonesia adalah Kepolisian Nasional yang merupakan satu kesatuan dalam melaksanakan peran sebagai mana dimaksud dalam ayat (1) ”.

Kabupaten Lima Puluh Kota adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sumatera Barat. Ibu kota kabuption ini terletak di Sarilamak. Kabupaten Lima Kota mempunyai 13 kecamatan terdiri dari Kecamatan Akabiluru, Bukik Barisan, Guguak, Gunuang Omeh, Harau, Kapur IX, Lareh Sago Halaban, Luak, Mungka, Pangkalan, Payakumbuh, Situjuah dan Kecamatan Akabiluru. Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki luas wilayah 3.35430 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 311.773 jiwa (sensus penduduk 2000). Kabupaten ini terletak di bagian Timur

wilayah Provinsi Sumatera Barat atau 124 km dari Kota Padang, ibu kota provinsi.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kasus Narkotika di Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013-2016**

NO	Tahun	Jumlah kasus	Jumlah tersangka	Barang bukti			umur
				Ganja	Sabu-sabu	Pil extacy (ineks)	
1	2013	22	17 orang	17 orang	5 orang	-	12-19 = 1 20-24 = 8 25-35 = 7 36-50 = 6
2	2014	10	4 orang	4 orang	6 orang	-	12-19 = 0 20-24 = 2 25-35 = 6 36-50 = 2
3	2015	27	14 orang	14 orang	13 orang	-	12-19 = 2 20-24 = 2 25-35 = 8 36-50 = 9
4	2016	37	23 orang	23 orang	14 orang	-	12-19 = 3 20-24 = 9 25-35 = 19 36-50 = 6

**Sumber: Satres Narkoba Resor Kab. 50 Kota**

Pengguna Narkotika pada remaja meningkat dalam tiap tahunnya hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1.1 , Menyadari besarnya bahaya narkotika yang ditimbulkan akibat dari penggunaan narkotika, perlu diupaya strategi mengatasi baik mamfaat pencegahan dan tempat peredarannya.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan Bapak Zulandri SH selaku Kasat Narkoba Polres Kabupaten Lima Puluh Kota pada hari Jumat 7 April 2017 pukul 08.00 WIB, beliau mengatakan bahwa ”

Meningkatnya kasus tindak pidana narkotika setiap tahunya disebabkan oleh banyak faktor diantaranya oleh faktor lingkungan, faktor diri, factor keluarga dan masyarakat kurang tanggap dalam masalah narkotika seperti orang tua yang tidak mau merehabilitasi anaknya yang terjerat kasus narkotika, masalah ekonomi, dan kurang berjalannya upaya dari kepolisian disebabkan karena masih banyaknya orang tua atau keluarga yang tidak mau mempublikasikan anaknya sebagai mengkomsumsi narkotika.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa meningkatnya kasus narkoba setiap tahunnya disebabkan oleh beberapa faktor-faktor lingkungan, faktor keluarga, faktor ekonomi tersebut diantaranya kurang tanggapnya keluarga dalam masalah narkoba, padahal mereka tahu bahwa narkoba itu sangat berbahaya bagi diri anak. Sehingga kepolisian juga merasa sulit untuk menjalankan prosesnya dalam mengatasi kasus narkoba tersebut.

Dari penjelasan diatas maka peneliti tertarik ingin melakukan suatu penelitian yang diangkat dengan judul : **Upaya Kepolisian Resor Kab. Lima Puluh Kota Dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Penyalahgunaan narkoba dari tahun ketahun meningkat di Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Jumlah Staf Kepolisian yang tidak sesuai dengan jumlah pengedar Narkoba.
3. Orang tua yang tidak peduli pada anaknya.
4. Kurangnya kontrol orang tua.
5. Kurang berjalannya upaya Kepolisian dalam mengatasi pencegahan dan penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kabupaten Lima Puluh Kota .

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka penelitian ini peneliti batasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Penyalahgunaan narkotika dari tahun ketahun meningkat di Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Kurang berjalannya upaya Kepolisian dalam mengatasi penyalahgunaan narkotika pada Remaja di Kabupaten Lima Puluh Kota .
3. Upaya Kepolisian dalam mengatasi penyalahgunaan narkotika pada Remaja

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peran Kepolisian dalam pencegahan peredaran Narkotika di Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Bagaimanakah Peran Kepolisian dalam mengatasi penyalahgunaan narkotika pada Remaja.
3. Upaya apa saja yang dilakukan Kepolisian dalam Mengatasi Penyalahgunaan Narkotika Pada Remaja Di Kabupaten Lima Puluh Kota.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari masalah diatas ,maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Kepolisian dalam pencegahan peredaran Narkotika pada Remaja.

2. Untuk mengetahui bagaimana peran Kepolisian dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba pada Remaja.
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya Kepolisian dalam Mengatasi penyalahgunaan narkoba pada Remaja di Kabupaten Lima Puluhkota.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis, praktis, dan akademik.

### **a. Manfaat Secara Teoritis**

1. Harapan semoga penelitian ini biasa dijadikan untuk penelitian selanjutnya.
2. Menambah pengetahuan peneliti tentang bahayanya, peredarannya dan upaya Kepolisian dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba.

### **b. Manfaat Secara Praktik**

1. Bagi kepolisian Resor Lima Puluh Kota dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bekerja maksimal dalam mengatasi permasalahan narkoba.
2. Para Remaja, dengan adanya penelitian ini diharapkan tingkat penyalahgunaan narkoba pada Remaja berkurang.

### **c. Manfaat Secara Akademik**

1. Dapat bermamfaat untuk menambah pengetahuan peneliti tentang bahaya narkoba.

2. Menambah referensi perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.
3. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan studi S-1 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta.